

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Kasus

1. Data Demografi

Nama	: Ny. M
Umur	: 21 tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Belum menikah
Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Jalan Pramuka 15
Suku Bangsa	: Bugis
Tanggal Pengkajian	: 8 Juni 2022
Diagnosa Medis	: ISK/UTI

2. Riwayat Kesehatan (Penyakit)

a. Keluhan Utama

1) Keluhan Utama Saat Pengkajian

Klien mengatakan saat buang air kecil area kemaluan terasa nyeri, klien mengatakan rasanya seperti terbakar di daerah kemaluan, klien mengatakan urine berbau seperti belerang dan terasa panas, klien mengatakan urine pernah berwarna merah (berdarah) pada bulan Februari

b. Riwayat Kesehatan / Penyakit Sekarang :

1) Alasan kunjungan :

Klien mengatakan pergi ke RS karena demam dan menggigil kurang lebih 3-4 hari

2) Faktor pencetus :

Klien mengatakan saat buang air kecil area kemaluan terasa nyeri

3) Lama keluhan :

Klien mengatakan merasakan nyeri sejak bulan Februari setelah buang air kecil (BAK) berdarah

4) Timbul keluhan :

Klien mengatakan nyeri timbul pada waktu waktu tertentu, seperti saat buang air kecil (BAK)

5) Faktor yang memperberat :

Klien mengatakan susah minum air putih

6) Upaya yang dilakukan untuk mengatasinya :

Klien mengatakan membiarkan saja rasa sakitnya sampai hilang

7) Pemeriksaan penunjang yang telah dilakukan :

Klien mengatakan saat di RS dilakukan pemeriksaan darah dan urine

c. Riwayat Kesehatan / Penyakit Dahulu:

1) Penyakit yang pernah di alami

Klien mengatakan tidak pernah sakit apa-apa

2) Riwayat alergi

Klien mengatakan tidak memiliki alergi

3) Riwayat imunisasi

Klien mengatakan imunisasinya lengkap

4) Kebiasaan : merokok/minum kopi/konsumsi obat/lain-lain :

Klien mengatakan tidak memiliki kebiasaan-kebiasaan tersebut

5) Obat-obatan yang pernah di konsumsi

Ciprofloxacin 500mg, PCT, Ranitidine 150mg

d. Riwayat Kesehatan / Penyakit Keluarga :

Klien mengatakan orang tuanya memiliki hipertensi

3. Tanda- Tanda Vital

Suhu Tubuh	: 36,2°C
Nadi	: 68x/menit
Frekuensi Napas	: 21x/menit
Tekanan Darah	: 110/70 mmHg
Berat Badan	: 43 kg
Tinggi Badan	: 146 cm
Riwayat Alergi	: Tidak ada

4. Pengkajian Pola Fungsi Kesehatan Menurut Gordon

a. Pola Perspsi Kesehatan - Manajemen Kesehatan

DS : Klien mengatakan semenjak buang air kecil (BAK) berdarah setiap buang air terasa sakit daerah kemaluan, klien mengatakan tidak mengonsumsi alkohol maupun obat-obatan terlarang.

DO : Klien berpenampilan umum baik, rambut hitam sedikit kering, orientasi klien baik mampu fokus pada pembicaraan

b. Pola Nutrisi - Metabolik

DS : Klien mengatakan tidak ada peningkatan maupun penurunan berat badan dalam 6 bulan terakhir, klien mengatakan nafsu makan baik tidak ada mual maupun muntah

DO : Kulit klien teraba hangat dan sedikit kering, membran mukosa sedikit kering, turgor kulit buruk

c. Pola Eliminasi

DS : Klien mengatakan saat buang air terasa nyeri di area kemaluan, klien mengatakan nyerinya seperti terbakar, klien mengatakan pernah buang air kecil (BAK) berdarah

DO : Tidak ada nyeri tekan pada abdomen, disuria, nokturia, poliuria, hematuria

d. Pola Aktivitas - Latihan

DS : Klien mengatakan tidak ada masalah dalam melakukan kegiatan sehari-hari

DO : Klien beraktivitas secara mandiri, tidak ada keluhan pada ekstremitas atas maupun bawah

e. Pola Tidur - Istirahat

DS : Klien mengatakan biasanya tidur jam 10 atau 11 malam, klien mengatakan terkadang malam suka terbangun karena buang air kecil (BAK) terus menerus

f. Pola Kognitif - Perseptual

DS : Klien mengatakan nyeri di daerah kemaluan saat buang air kecil (BAK), klien mengatakan nyerinya seperti terbakar

DO : Klien tampak gelisah

g. Pola Persepsi Diri - Konsep Diri

DS : Klien mengatakan terkadang kepikiran dengan penyakitnya

DO : Klien tampak cemas

h. Pola Peran - Hubungan

DS : Klien mengatakan perantauan dari Sulawesi, klien mengatakan disini tinggal sendiri di kos

i. Pola Seksualitas - Reproduksi

DS : Klien mengatakan tidak ada masalah pada reproduksi

j. Pola Koping - Ketahanan Stress

DS : Klien mengatakan menderita penyakit ini mulai dari bulan Februari, klien selalu mendapat dukungan dari orang tua, saudara dan juga teman

DO : Tidak ada tanda-tanda yang jelas tentang stress

k. Pola Nilai - Keyakinan

DS : Klien mengatakan beragama islam

5. Pemeriksaan Fisik Tambahan

a. Kepala : bentuk simetris

b. Rambut : rambut pendek, bersih, berwarna hitam

c. Mata : konjungtiva berwarna pink, sclera bersih, pupil isokor

d. Telinga : dapat mendengar dengan baik

e. Hidung : tidak mimisan, dapat membedakan bau dengan baik

f. Mulut : lidah berwarna merah muda, bersih, mukosa bibir sedikit kering

g. Tenggorokan : tidak ada gangguan menelan

- h. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid
- i. Dada : bentuk dada normal
- j. Paru-Paru
 - 1) Inspeksi : gerakan simetris
 - 2) Palpasi : tidak ada nyeri tekan
 - 3) Perkusi : tidak ada suara tambahan
 - 4) Auskultasi : vesikuler
- k. Jantung
 - 1) Inspeksi : gerakan simetris
 - 2) Palpasi : tidak ada nyeri tekan
 - 3) Perkusi : tidak ada suara tambahan
 - 4) Auskultasi : suara jantung S1, S2
- l. Abdomen
 - 1) Inspeksi : tidak ada memar
 - 2) Palpasi : tidak ada nyeri tekan
 - 3) Auskultasi : bising usus 20x/menit
 - 4) Perkusi : terdengar bunyi tympani
- m. Kulit : warna kulit sawo matang, kulit sedikit kering
- n. Genitalia : klien mengatakan terdapat keputihan
- o. Rektum : tidak dikaji
- p. Ekstremitas : bergerak dengan bebas
- q. Neurologi : tingkat kesadaran compos mentis

6. Pengobatan / Therapy

Terakhir diminum pada tanggal 2 Juni 2022

- a. Ciprofloxacin 500mg (oral)
- b. Paracetamol (oral)
- c. Ranitidine 150mg (oral)

B. Analisa Data

NO	DATA	ETIOLOGI	PROBLEM
1	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sering buang air kecil (BAK) sehari bisa 10-12x - Klien mengatakan jika buang air kecil (BAK) sedikit-sedikit - Klien mengatakan saat buang air kemaluan terasa nyeri dan urine terasa panas <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien BAK 30 menit sekali, terutama saat malam hari - Klien BAK 12x sehari 	Infeksi Saluran Kemih	Gangguan Eliminasi Urin
2	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan jarang minum air putih - Klien mengatakan sehari hanya minum 3-5 gelas - Klien mengatakan pernah BAK berdarah <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Turgor kulit berkurang, kembali >3 detik - Membran mukosa kering - Kulit klien teraba kering - Nadi teraba lemah 	Kekurangan Intake Cairan	Hipovolemia
3	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan terkadang malam suka terbangun karena buang air kecil (BAK) terus menerus - Klien mengatakan tidak nyaman saat BAK karena terasa nyeri <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak gelisah - Pola eliminasi klien berubah 	Gejala Penyakit	Gangguan Rasa Nyaman

C. Diagnosa Keperawatan


1. Hipovolemia b.d Kekurangan Intake Cairan (D.0023)
2. Gangguan Eliminasi Urin d.d Infeksi Saluran Kemih (D.0040)
3. Gangguan Rasa Nyaman b.d Gejala Penyakit (D.0074)

D. Intervensi Keperawatan




NO	SDKI	SLKI	SIKI
1	Hipovolemia b.d Kekurangan Intake Cairan (D.0023)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam, maka Status Cairan (L.03028) Membaik dengan kriteria hasil : <ul style="list-style-type: none"> - Output Urine dari skala 2 menjadi skala 5 - Intake Cairan dari skala 2 menjadi skala 5 Ket : 1 : Memburuk 2 : Cukup Memburuk 3 : Sedang 4 : Cukup Membaik 5 : Membaik	Manajemen Hipovolemia (I.03116) Observasi 1.1 Periksa tanda dan gejala hipovolemia 1.2 Monitor intake dan output cairan 1.3 Monitor elastisitas atau turgor kulit Terapeutik 1.4 Hitung kebutuhan cairan Edukasi 1.5 Anjurkan memperbanyak asupan cairan oral Kolaborasi 1.6 Kolaborasi pemberian cairan IV isotonis (mis. NaCl, RL)
2	Gangguan Eliminasi Urin d.d Infeksi Saluran Kemih (D.0040)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam, maka Eliminasi Urine (L.04034) Membaik dengan kriteria hasil : <ul style="list-style-type: none"> - Frekuensi BAK dari skala 2 menjadi skala 5 - Disuria dari skala 2 menjadi skala 5 Ket : 1 : Meningkat 2 : Cukup Meningkat 3 : Sedang 4 : Cukup Menurun	Manajemen Eliminasi Urine (I.0452) Observasi 2.1 Monitor eliminasi urine (frekuensi, konsistensi, aroma, volume dan warna) 2.2 Monitor jumlah, warna dan berat jenis urine 2.3 Monitor intake dan output cairan Terapeutik 2.4 Catat waktu-waktu dan haluan berkemih







		5 : Menurun	<p>2.5 Dokumentasikan hasil pemantauan</p> <p>Edukasi</p> <p>2.6 Ajarkan tanda dan gejala infeksi saluran kemih</p> <p>2.7 Anjurkan minum yang cukup, jika tidak ada kontraindikasi</p> <p>Kolaborasi</p> <p>2.8 Kolaborasi pemberian obat supositoria uretra, <i>jika perlu</i></p> <p>Terapi Inovasi</p> <p>1.9 Pemberian ekstrak jus cranberry</p>
3	Gangguan Rasa Nyaman b.d Gejala Penyakit (D.0074)	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam, maka Status Kenyamanan (L.08064) Meningkat dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluhan Tidak Nyaman dari skala 2 menjadi skala 5 - Pola Eliminasi dari skala 2 menjadi skala 5 <p>Ket :</p> <p>1 : Meningkat</p> <p>2 : Cukup Meningkat</p> <p>3 : Sedang</p> <p>4 : Cukup Menurun</p> <p>5 : Menurun</p>	<p>Manajemen Nyeri (L.08238)</p> <p>Observasi</p> <p>3.1 Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p> <p>3.2 Identifikasi skala nyeri</p> <p>3.3 Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan</p> <p>Terapeutik</p> <p>3.4 Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri</p> <p>Edukasi</p> <p>3.5 Ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri</p> <p>Kolaborasi</p> <p>3.6 Kolaborasi pemberian analgetik, <i>jika perlu</i></p>

E. Implementasi Keperawatan

No	Hari, Tgl, Jam	Implementasi dan Evaluasi Respon	Paraf
1	Selasa, 8 Juni 2022 08.00 09.30	<p>Terapi Inovasi</p> <p>Memberikan jus cranberry</p> <p>S : klien mengatakan telah meminum jus cranberry</p> <p>O : klien meminum jus 250ml</p> <p>1.1 Memeriksa tanda dan gejala hipovolemia</p> <p>S : -</p>	






		<p>O : kulit klien teraba kering, membran mukosa kering</p> <p>1.3 Memonitor elastisitas atau turgor kulit</p> <p>S : -</p> <p>O : kulit klien teraba kering, membran mukosa kering</p> <p>2.1 Memonitor eliminasi urine (frekuensi, konsistensi, aroma, volume dan warna)</p> <p>S : klien mengatakan sehari bisa BAK sampai 12x</p> <p>O : klien BAK 10x sedikit-sedikit, volume 800ml berwarna kuning</p> <p>2.3 Memonitor intake dan output cairan</p> <p>S : klien mengatakan hanya minum 1 aqua gelas</p> <p>O : intake : 300ml, output : 800ml</p> <p>2.6 Mengajarkan tanda dan gejala infeksi saluran kemih</p> <p>S : -</p> <p>O : nyeri saat BAK, urine keluar sedikit-sedikit, sering BAK terutama pada malam hari, urine berbau</p> <p>3.1 Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p> <p>S : klien mengatakan saat buang air kecil area kemaluan terasa nyeri seperti terbakar</p> <p>O : klien tampak gelisah</p> <p>3.2 Mengidentifikasi skala nyeri</p> <p>S : klien mengatakan skala nyeri 5</p> <p>O : skala nyeri 5</p> <p>3.4 Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri</p> <p>S : -</p> <p>O : memberikan terapi relaksasi napas dalam</p> <p>3.5 Mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri</p> <p>S : -</p> <p>O : mengajarkan klien terapi relaksasi napas dalam</p>	<p><i>Jelly</i></p> <p><i>Jelly</i></p> <p><i>Jelly</i></p> <p><i>Jelly</i></p> <p><i>Jelly</i></p>
	10.00	<p>1.4 Menghitung kebutuhan cairan</p> <p>S : -</p> <p>O : kebutuhan cairan klien 1290ml/hari</p>	<p><i>Jelly</i></p>
	12.00	<p>1.5 Mengajukan memperbanyak asupan cairan oral</p> <p>S : klien mengatakan tidak suka minum air putih</p> <p>O : menganjurkan klien minum air putih minimal 1290ml/hari</p>	
	14.00	<p>2.4 Mencatat waktu-waktu dan haluaran berkemih</p> <p>S : klien mengatakan mengisi lembar observasi</p> <p>O : mengingatkan klien untuk mengisi lembar observasi setiap kali BAK</p> <p>Terapi Inovasi</p> <p>Memberikan jus cranberry</p>	<p><i>Jelly</i></p>
	18.00	<p>S : klien mengatakan telah meminum jus cranberry</p> <p>O : klien meminum jus 250ml</p> <p>2.5 Mendokumentasikan hasil pemantauan</p> <p>S : -</p> <p>O : mengisi lembar observasi</p>	

	20.00	<p>Terapi Inovasi Memberikan jus cranberry S : klien mengatakan telah meminum jus cranberry O : klien meminum jus 250ml</p>	
2	<p>Rabu, 9 Juni 2022 08.00</p> <p>09.30</p> <p>10.00</p> <p>12.00</p> <p>14.00</p>	<p>Terapi Inovasi Memberikan jus cranberry S : klien mengatakan telah meminum jus cranberry O : klien meminum jus 250ml</p> <p>1.2 Memonitor intake dan output cairan S : klien mengatakan meminum 1 stengah gelas aqua gelas O : intake : 450ml output : 1000ml</p> <p>1.3 Memonitor elastisitas atau turgor kulit S : - O : kulit klien sedikit kering, mukosa bibir kering</p> <p>2.1 Memonitor eliminasi urine (frekuensi, konsistensi, aroma, volume dan warna) S : klien mengatakan sudah jarang BAK, terutama pada malam hari O : klien BAK 8x agak banyak, volume 1000ml berwarna kuning-jernih</p> <p>3.1 Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri S : klien mengatakan nyeri saat buang air kecil mulai berkurang, nyeri seperti tertusuk-tusuk O : klien tampak gelisah</p> <p>3.2 Mengidentifikasi skala nyeri S : klien mengatakan skala nyeri 4 O : skala nyeri 4</p> <p>1.5 Menganjurkan memperbanyak asupan cairan oral S : - O : menganjurkan klien untuk mengonsumsi air putih minimal 1290ml/hari</p> <p>3.3 Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan S : klien mengatakan nyeri berkurang setelah menerapkan terapi relaksasi napas dalam O : klien mampu mempraktekkan terapi relaksasi napas dalam</p> <p>1.4 Menghitung kebutuhan cairan S : - O : kebutuhan cairan klien 1290ml/hari</p> <p>2.4 Mencatat waktu-waktu dan haluaran berkemih S : klien mengatakan mengisi lembar observasi O : mengingatkan klien untuk mengisi lembar observasi setiap kali BAK</p> <p>Terapi Inovasi Memberikan jus cranberry S : klien mengatakan telah meminum jus cranberry O : klien meminum jus 250ml</p>	 

	18.00	2.5 Mendokumentasikan hasil pemantauan S : - O : mengisi lembar observasi	
	20.00	Terapi Inovasi Memberikan jus cranberry S : klien mengatakan telah meminum jus cranberry O : klien meminum jus 250ml	
3	Kamis, 10 Juni 2022 08.00	Terapi Inovasi Memberikan jus cranberry S : klien mengatakan telah meminum jus cranberry O : klien meminum jus 250ml	
	09.30	1.2 Memonitor intake dan output cairan S : klien mengatakan minum 2 stengah gelas aqua gelas O : intake : 600ml output : 1000ml 1.3 Memonitor elastisitas atau turgor kulit S : - O : kulit klien sedikit kering, mukosa bibir lembap	
		2.1 Memonitor eliminasi urine (frekuensi, konsistensi, aroma, volume dan warna) S : - O : klien BAK 6x agak banyak, volume 1000ml berwarna kuning-jernih	
		3.1 Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri S : klien mengatakan nyeri saat buang air kecil mulai berkurang, nyeri seperti tertusuk-tusuk O : gelisah klien berkurang	
		3.2 Mengidentifikasi skala nyeri S : klien mengatakan skala nyeri 3 O : skala nyeri 3	
	10.00	3.3 Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan S : klien mengatakan nyeri berkurang setelah menerapkan terapi relaksasi napas dalam O : klien mampu mempraktekkan terapi relaksasi napas dalam	
	12.00	1.4 Menghitung kebutuhan cairan S : - O : kebutuhan cairan klien 1290ml/hari 2.4 Mencatat waktu-waktu dan haluaran berkemih S : klien mengatakan mengisi lembar observasi O : mengingatkan klien untuk mengisi lembar observasi setiap kali BAK	
	14.00	Terapi Inovasi Memberikan jus cranberry S : klien mengatakan telah meminum jus cranberry O : klien meminum jus 250ml	
	18.00	2.5 Mendokumentasikan hasil pemantauan S : - O : mengisi lembar observasi	

	20.00	Terapi Inovasi Memberikan jus cranberry S : klien mengatakan telah meminum jus cranberry O : klien meminum jus 250ml	
--	-------	--	--

F. Evaluasi Keperawatan

No	Hari, Tgl, Jam	Dx	Evaluasi	Paraf															
1	Selasa, 8 Juni 2022	I	S : klien mengatakan tidak suka minum air putih, klien mengatakan biasanya sehari hanya minum 1-2 gelas aqua kecil O : kulit klien teraba kering, membran mukosa kering, kebutuhan cairan klien minimal 1290ml/hari, intake : 300ml, output : 800ml A : masalah Hipovolemia belum teratasi <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kriteria Hasil</th> <th>sblm</th> <th>ssdh</th> <th>tgt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Output Urine</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Intake Cairan</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> P : Lanjutkan Intervensi 1.2, 1.3, 1.4, 1.5	No	Kriteria Hasil	sblm	ssdh	tgt	1	Output Urine	2	2	5	2	Intake Cairan	2	2	5	
		No	Kriteria Hasil	sblm	ssdh	tgt													
		1	Output Urine	2	2	5													
2	Intake Cairan	2	2	5															
II	S : klien mengatakan sehari bisa BAK sampai 12x O : klien BAK 10x sedikit-sedikit, volume 800ml berwarna kuning A : masalah Gangguan Eliminasi Urine belum teratasi <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kriteria Hasil</th> <th>sblm</th> <th>ssdh</th> <th>tgt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Frekuensi BAK</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Disuria</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> P : Lanjutkan intervensi 2.1, 2.2, 2.4, 2.5	No	Kriteria Hasil	sblm	ssdh	tgt	1	Frekuensi BAK	2	2	5	2	Disuria	2	2	5			
No	Kriteria Hasil	sblm	ssdh	tgt															
1	Frekuensi BAK	2	2	5															
2	Disuria	2	2	5															
III	S : klien mengatakan saat buang air kecil area kemaluan terasa nyeri seperti terbakar O : nyeri saat BAK, urine keluar sedikit-sedikit, sering BAK terutama pada malam hari, urine berbau, skala nyeri 5 A : masalah Gangguan Rasa Nyaman belum teratasi <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kriteria Hasil</th> <th>sblm</th> <th>ssdh</th> <th>tgt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Keluhan Tidak Nyaman</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pola Eliminasi</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> P : lanjutkan intervensi 3.1, 3.2, 3.3	No	Kriteria Hasil	sblm	ssdh	tgt	1	Keluhan Tidak Nyaman	2	2	5	2	Pola Eliminasi	2	2	5			
No	Kriteria Hasil	sblm	ssdh	tgt															
1	Keluhan Tidak Nyaman	2	2	5															
2	Pola Eliminasi	2	2	5															
2	Rabu, 9 Juni 22	I	S : klien mengatakan hanya minum 1 stengah gelas aqua gelas O : intake : 450ml output : 1000ml, kulit klien sedikit kering, mukosa bibir kering A : masalah Hipovolemia teratasi sebagian <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kriteria Hasil</th> <th>sblm</th> <th>ssdh</th> <th>tgt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Output Urine</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Intake Cairan</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> P : lanjutkan intervensi 1.2, 1.3, 1.4	No	Kriteria Hasil	sblm	ssdh	tgt	1	Output Urine	2	4	5	2	Intake Cairan	2	3	5	
		No	Kriteria Hasil	sblm	ssdh	tgt													
1	Output Urine	2	4	5															
2	Intake Cairan	2	3	5															
II	S : klien mengatakan BAK pada malam hari sudah berkurang dari 5x jadi 3x O : klien BAK 8x agak banyak, volume 1000ml berwarna kuning-jernih																		

			<p>A : masalah Gangguan Eliminasi Urine teratasi sebagian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kriteria Hasil</th> <th>sblm</th> <th>ssdh</th> <th>tgt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Frekuensi BAK</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Disuria</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi 2.1, 2.2, 2.4, 2.5</p>	No	Kriteria Hasil	sblm	ssdh	tgt	1	Frekuensi BAK	2	3	5	2	Disuria	2	3	5	
No	Kriteria Hasil	sblm	ssdh	tgt															
1	Frekuensi BAK	2	3	5															
2	Disuria	2	3	5															
		III	<p>S : klien mengatakan nyeri saat buang air kecil mulai berkurang, nyeri seperti tertusuk-tusuk</p> <p>O : nyeri saat BAK berkurang, urine keluar mulai banyak, sering BAK pada malam hari mulai berkurang, skala nyeri 4</p> <p>A : masalah Gangguan Rasa Nyaman teratasi sebagian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kriteria Hasil</th> <th>sblm</th> <th>ssdh</th> <th>tgt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Keluhan Tidak Nyaman</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pola Eliminasi</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi 3.1, 3.2, 3.3</p>	No	Kriteria Hasil	sblm	ssdh	tgt	1	Keluhan Tidak Nyaman	2	3	5	2	Pola Eliminasi	2	3	5	<i>Jeny</i>
No	Kriteria Hasil	sblm	ssdh	tgt															
1	Keluhan Tidak Nyaman	2	3	5															
2	Pola Eliminasi	2	3	5															
3	Kamis, 10 Juni 22	I	<p>S : klien mengatakan minum 2 stengah gelas aqua gelas</p> <p>O : intake : 600ml output : 1000ml, kulit klien sedikit kering, mukosa bibir lembap</p> <p>A : masalah hipovolemia teratasi sebagian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kriteria Hasil</th> <th>sblm</th> <th>ssdh</th> <th>tgt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Output Urine</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Intake Cairan</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi 1.2, 1.3, 1.4</p>	No	Kriteria Hasil	sblm	ssdh	tgt	1	Output Urine	4	4	5	2	Intake Cairan	3	3	5	<i>Jeny</i>
No	Kriteria Hasil	sblm	ssdh	tgt															
1	Output Urine	4	4	5															
2	Intake Cairan	3	3	5															
		II	<p>S : klien mengatakan BAK pada malam hari sudah berkurang dari 3x jadi 2x</p> <p>O : klien BAK 6x agak banyak, volume 1000ml berwarna kuning-jernih</p> <p>A : masalah Gangguan Eliminasi Urine teratasi sebagian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kriteria Hasil</th> <th>sblm</th> <th>ssdh</th> <th>tgt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Frekuensi BAK</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Disuria</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi 2.1, 2.2, 2.4, 2.5</p>	No	Kriteria Hasil	sblm	ssdh	tgt	1	Frekuensi BAK	3	4	5	2	Disuria	3	4	5	<i>Jeny</i>
No	Kriteria Hasil	sblm	ssdh	tgt															
1	Frekuensi BAK	3	4	5															
2	Disuria	3	4	5															
		III	<p>S : klien mengatakan nyeri saat buang air kecil mulai berkurang, nyeri seperti tertusuk-tusuk</p> <p>O : nyeri saat BAK berkurang, urine keluar mulai banyak, sering BAK pada malam berkurang, skala nyeri 3</p> <p>A : masalah Gangguan Rasa Nyaman teratasi sebagian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kriteria Hasil</th> <th>sblm</th> <th>ssdh</th> <th>tgt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Keluhan Tidak Nyaman</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pola Eliminasi</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi 3.1, 3.2, 3.3</p>	No	Kriteria Hasil	sblm	ssdh	tgt	1	Keluhan Tidak Nyaman	3	4	5	2	Pola Eliminasi	3	4	5	<i>Jeny</i>
No	Kriteria Hasil	sblm	ssdh	tgt															
1	Keluhan Tidak Nyaman	3	4	5															
2	Pola Eliminasi	3	4	5															